I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini sangat erat dengan persaingan di berbagai bidang ekonomi dan teknologi. Kedua bidang tersebut diakui dapat menjamin kesejateraan kehidupan masyarakat dan mampu mendorong manusia untuk berupaya keras dalam memenangkan persaingan (Rochanawati, 2023). Untuk dapat memenangkan persaingan tersebut diperlukan kualitas sumber daya manusia yang handal, yaitu salah satunya dengan memahami ilmu pengetahuan kewirausahaan. Dengan terciptanya wirausaha, maka mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi sehingga menjadi solusi terbaik dalam mengatasi besarnya jumlah pengangguran.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan menduduki peringkat ke-empat dalam jumlah penduduk terpadat didunia serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Hal ini negara Indonesia pantas disebut dengan negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia mencapai sebanyak 278,7 juta jiwa, angka tersebut naik sebesar 1,05% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 175,77 juta jiwa, dan jika jumlah penduduk bertambah maka tingkat dalam pengangguran juga akan meningkat. Menurut data dari (BPS) pada tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta jiwa.

Tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi dikarenakan jumlah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu, kesadaran berwirausaha penduduk Indonesia perlu ditingkatkan lagi (Anhari, 2015). Hal ini menunjukan bahwa dunia wirausaha dapat berpengaruh penting bagi perekonomian nasional, bisa dilihat pada tahun 2023. kontribusi UMKM terhadap negara mencapai sebesar 61% dari pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia sehingga harus mendapatkan dukungan dari negara atau swasta ketika merealisasikan tujuan itu. Salah satu solusinya adalah mengedukasi pelajar serta menyampaikan pengetahuan kepada mereka sehingga nantinya menjadi wirausaha muda terdidik yang diharapkan dapat menghadapi mengatasi persoalan

kuantitas wirausaha muda. Dilansir dari Badan Pusat Statistika (BPS) tingkat pengangguran terbuka (TPT) dalam tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (persen), Febuari 2023-Febuari 2024.

Gambar 9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2022-Februari 2024

Sumber : (https://www.bps.go.id,2020)

Gambar 1. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Dalam Pendidikan.

Negara Indonesia memiliki tiga rencana khusus dalam melaksanakan sosialisasi terkait dengan kewirausahaan untuk dikalangan pemuda Indonesia, diantaranya pemberdayaan, inovasi, kewirausahaan dan teknologi. Rencana yang diberikan oleh pemerintah ini memiliki tujuan yang besar. Menurut dalam pandangan Setiani (2022), meskipun pemerintah telah mendorong pemuda khususnya mahasiswa untuk berwirausaha, namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pemuda, baik internal (dalam diri induvidu) maupun eksternal (di luar induvidu). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi lingkungan keluarga.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, Karena ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi akan semakin meningkatkan minat berwirausaha (Paulus, 2014). Dengan berwirausaha akan menyerap tenaga kerja serta dapat berkontribusi terhadap suatu negara dengan meningkatkan perekonomian melalui pajak yang dihasilkan. Sedangkan dalam

dunia bisnis ekspektasi pendapatan merupakan faktor yang berkaitan dengan harapan atau bayangan mengenai hasil yang akan diperoleh ketika berwirausaha.

Modal usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yangdipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang. Menurut Sugiarto (2012) modal adalah segala nilai sesuatu aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Modal biasanya diperlukan untuk memulai suatu usaha baru atau memperluas usaha yang sudah ada, modal ini digunakan untuk membeli aset, membayar gaji karyawan dan biaya oprasional lainya (Setiani, 2022).

Pendidikan merupakan peran paling penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta memiliki daya saing untuk menghadapi berbagai macam tantangan dari perkembangan zaman. Bahkan menurut Redja (2011) pendidikan adalah segala situasi hidup (manusia) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan induvidu, dan pendidikan itu merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang (*long term investment*). Pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam mempersiapkan generasi agar memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan seperti berani mengambil resiko, berani melakukan inovasi, jujur, pantang menyerah itu semua merupakan modal awal yang harus dimiliki generasi muda (mahasiswa) sekarang dalam mengembangkan usaha mereka jalankan (Setiani, 2022).

Menurut Purnamasari (2018) menyatakan bahwa menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan atau motivasi lingkungan keluarga, apabila keluarga memberi dukungan serta memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat dalam berwirausaha. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang hidup di dalam lingkungan keluarga, yaitu yang terdiri dari orang tua, suami, istri, anak serta sanak keluarga lainya. salah satu contohnya seperti dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Adapun menurut Anand dan Meftahuddin (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang berkerja sendiri dan memiliki

usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausahawan atau pengusaha.

Menurut Sardiman (2016) minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang menghubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesedian untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha (Setiani, 2022).

Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan induvidu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya rasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan (Fu'adi dan Fadli, 2009). Beberapa usaha yang biasa dilakukan pemuda khususnya mahasiswa seperti berdagang makanan, minuman, kosmetik, pulsa, paket data, listrik, *diamond game*, desain, hijab, buket dan masih banyak lainnya usaha yang biasa dilakukan mahasiswa, mayoritas produk yang dijual sebagian besar merupakan produk eksisting.

Namun, dengan banyaknya teori serta penelitian terdahulu yang mendukung hubungan antara ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, peneliti juga mengindentifikasi adanya *research gap* dalam berbagai fenomena terkait penelitian serta penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu. Adapun *research gap* tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dari penelitian (Sintya, 2019) dan dari penelitian (Fathiyannida dan Erawati, 2021) mengenai pengaruh ekpektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan (Fathiyannida dan Erawati, 2021) merujuk pada hasil penelitian yang menunjukan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tetapi hal ini bertentangan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintya (2019) bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Dapat dilihat dari penelitian (Meifa, 2022) dan dari penelitian (Wardani & Dewi, 2022) mengenai pengaruh modal usaha terhadap minat dalam berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan (Meifa, 2022) merujuk pada hasil penelitian yang menunjukan bahwa variabel modal usaha tidak terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani dan Dewi, 2022) yaitu menunjukan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Dapat dilihat dari penelitian (Fathiyannida dan Erawati, 2021) mengenai pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan (Fathiyannida dan Erawati, 2021) menunjukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Dapat dilihat dari penelitian (Fathiyannida dan Erawati, 2021) mengenai pengaruh motivasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan (Fathiyannida dan Erawati, 2021) menunjukan bahwa variabel motivasi lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati (2021) yaitu menunjukan bahwa motivasi lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan paparan latar belakang masalah di atas sehingga peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian lebih dalam dengan judul **“Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung ?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara modal usaha terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung ?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung ?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan antara ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan serta motivasi lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Pada seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung).
2. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Pada seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung).
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Pada seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung).

4. Mengetahui pengaruh motivasi lingkungan keluarga terhadap minatmahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Pada seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung).
5. Mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Pada seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Bisnis Politeknik Negeri Lampung).

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan beberapa variabel yang diteliti dan disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan (Sugiyono, 2018). Salah satu sektor yang dapat menentukan berhasil atau gagalnya suatu usaha adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan dengan pekerjaan, secara umum di Indonesia terdapat kesenjangan antara jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan jumlah pencari kerja. Jumlah pencari kerja selalu lebih besar dibandingkan dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal ini menujukan bahwa pentingnya kewirausahaan pada tahap pembangunan. Jiwa wirausaha merupakan salah satu modal untuk berwirausaha dan perlu ditanamkan pada setiap induvidu, termasuk pada mahasiswa (Nopriyato, 2016). Supaya mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu berwirausaha, maka yang perlu didukung pertama kali adalah intensi mahasiswa untuk menumbuhkan sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha.

Untuk menumbuhkan perilaku dalam berwirausaha pada mahawasiswa yaitu berasal dari kampus yang membekali pengetahuan mengenai kewirausahaan melalui materi maupun praktik. Pengetahuan tentang kewirausahaan dapat membentuk pola pikir dan berperilaku mahasiswa sehingga dapat menjadi seorang wirausaha sejati dan meningkatkan minat untuk berwirausaha (Nopriyato, 2016). Menumbuhkan minat dalam diri seorang mahasiswa sangatlah penting kerena, akan menumbuhkan semangat dan rasa optimisme yang timbul dalam diri mahasiswa. Minat berwirausaha tidak terjadi begitu saja, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam wirausaha seperti ekspektasi pendapatan,

modal usaha, pengetahuan kewirausahaan serta motivasi lingkungan keluarga (Efendi, 2020).

Serta untuk menumbuhkan perilaku wirausahawan dalam berwirausaha salah satunya juga dapat diperoleh dari dukungan keluarga. Lingkungan keluarga dapat berperan penting dalam pemilihan profesi atau pekerjaan seseorang. Misalnya, orang tua memiliki usaha tertentu maka secara tidak langsung anak akan tertarik melakukan kegiatan dalam dunia usaha karena melihat kesuksesan dan dorongan yang berasal dari keluarga tersebut (orang tua). Menumbuhkan minat dalam diri seorang masyarakat sangatlah penting kerena, akan menumbuhkan semangat dan rasa optimisme yang timbul dalam diri masyarakat. Minat berwirausaha tidak terjadi begitu saja, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha seperti ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan serta motivasi dari lingkungan keluarga (Efendi, 2020).

Dalam pembentukan minat berwirausaha adapun harapan terhadap hasil yang akan dicapai ingin lebih tinggi dari apa yang diharapkan. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk memperoleh pendapatan yang maksimal baik berupa uang maupun barang guna dapat memenuhi keinginan atau kehidupannya (Oktariani, Dkk. 2021). Ekspektasi pendapatan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan keuntungan lebih besar dari pada menjadi karyawan, memperoleh penghasilan sendiri, penghasilan diatas rata-rata, serta mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas. Ekpektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Seseorang yang sedang menjalakan suatu usaha, selain ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi lingkungan keluarga pasti akan membutuhkan modal untuk membatu perkembangan usaha yang dilakukan dan untuk memenuhi kebutuhan usaha. Untuk mencapai perkembangan usaha diperlukan struktur modal baik modal sendiri maupun modal pinjaman, hal ini di harapkan dapat membantu mengatasi hambatan dalam mengakses modal eksternal serta dapat memantau keadaan usaha apakah setelah menambah modal keadaan usaha menjadi baik atau sebaliknya (Sugiarto, 2012). Berdasarkan uraian diatas kerangka berpikir dari penelitian dapat diskemakan sebagai berikut:

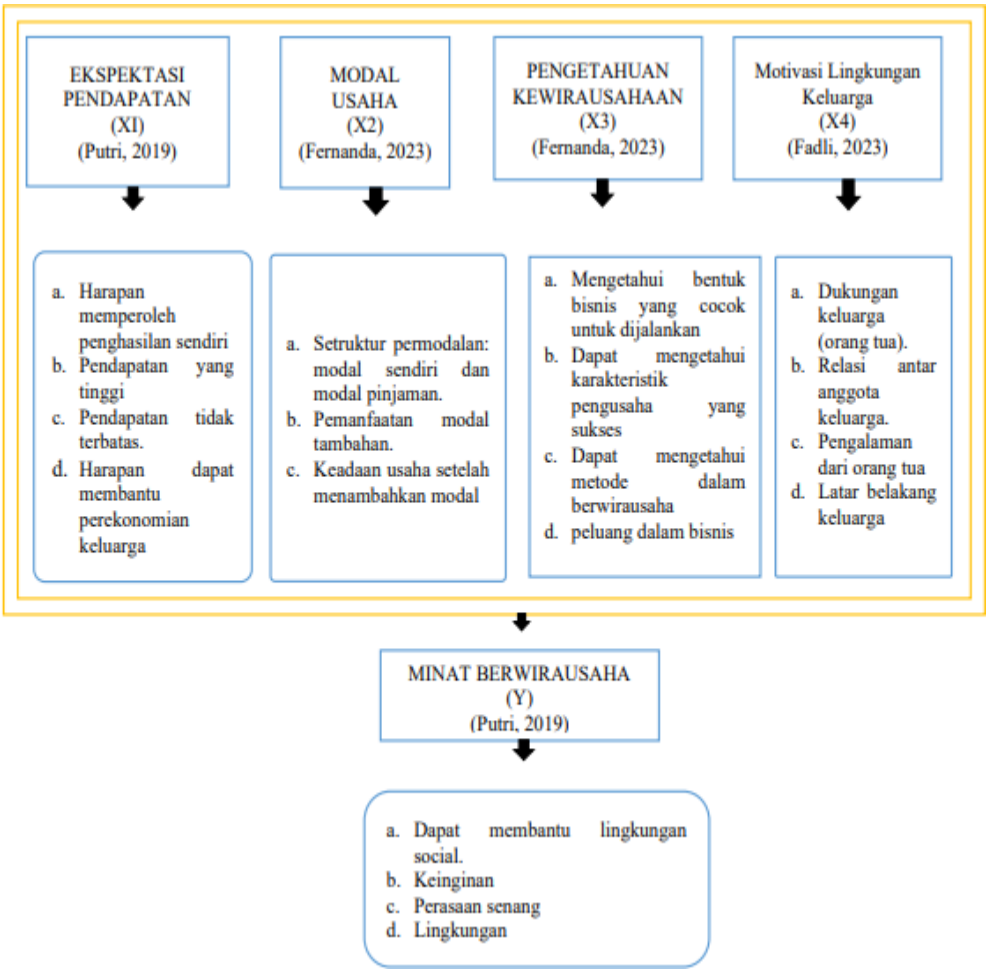

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teori

Konsep teori adalah landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan. *rand theory* dalam penelitian ini yaitu teori minat Holland dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

2.1.1 Teori Minat Holland

Teori minat yang dikembangkan oleh Holland menjelasakan bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh, seperti teman bergaul, keluarga, atau orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Dapat disimpulkan teori minat Holland berisi tentang teori minat karir, sehingga dapat dikaitkan dengan pilihan karir seperti minat berwirausaha pada mahasiswa. Holland berpendapat berdasarkan interaksi antara faktor internal dan eksternal dari setiap tipe kepribadian, induvidu dapat belajar lebih menyukai aktivitas dan kegiatan spesifik sehingga dapat menciptakan suatu minat yang dapat meningkatkan keahlian serta keterampilan yang lain.

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) sering digunakan untuk penelitian perilaku yang menggambarkan mengenai keinginan (minat) seseorang untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Menerut Ajzen (1991) teori prilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior)* merupakan teori yang menjelaskan mengenai permasalahan apa yang memebuat seseorang melakukan tindakan tertentu, oleh karena itu teori ini mampu menjelaskan perilaku seseorang dalam bidang kewirausahaan yang didukung oleh penjelasan Ajzen (1991), bahwa teori perilakun terencana cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan seperti kewirausahaan, seperti kewirausahaan. untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan seperti kewirausahaan, seperti kewirausahaan.

2.1.3 Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan usahanya. Pendapatan ini diperoleh dari dua sumber yakni sebagai berikut :

a. Pendapatan operasi atau sering juga disebut pendapatan usaha, merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dagangan (untuk usaha dagang) atau penjualan jasa (untuk usaha jasa).
b. Pendapatan lain-lain yakni pendapatan yang diperoleh diluar pendapatan usaha (pendapatan utama) (Glorida, K, 2008).

Namun dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima perusahaan melalui aktivitasnya, terutama dari penjualan produk atau layanan (jasa) kepada pelanggan. Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima seseorangselama periode tertentu dalam bentuk gaji, upah sewa, laba dan sebagainya (Setiani,2022). Kata ekspektasi berasal dari bahasa inggris yaitu *expectation* yang apa bila diterjemahkan kedalam bahasa indonesia berarti harapan atau tingkat.

Secara garis besar ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas jasa seseorang dalam suatu proses produksi atau usaha yang telah dilakukan yang diyakini memiliki dampak positif. (Setiani, 2022). Seseorang yang melakukan kegiatan berwirausaha akan dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sehingga dapat memenuhi segala keinginannya dan dengan memanfaatkan segala kreatifitas, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki seorang wirausahawan untuk membuka usaha akan dapat membuat mereka menghasilkan keuntungan yangmaksimal. Tetapi besar kecilnya penghasilan yang diterima wirausahawan tergantung dari hasil kegigihan kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tidak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Sedangkan menurut PSAK nomor 72 tahun 2020 pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dalam memilih karir sebagaiwirausaha, ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbanganseseorang. Saat seseorang memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fathiyannida dan Erawati (2021) dalam penelitiannya bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

berwirausaha. Indikator ekspektasi pendapatan menurut Efendi (2020) ada 4 macam yaitu sebagai berikut :

a. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan.
b. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata.
c. Adanya keuntungan lebih besar dari pada ikut orang.
d. Adanya pendapatan yang lebih potensial.

2.1.4 Modal Usaha

Modal memiliki banyak arti yang berhubungan dalam ekonomi, finansial, danakunting. Dalam finansial dan akunting, modal biasanya menunjuk kepada kekayaan finansial terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis. Apabila usaha sudah berjalan dan menghasilkan laba, modal akan bertambah sebesar laba usaha. Sebaliknya apabila dalam operasi usaha mengalami kerugian, modal akan berkurang sebesar bagian kerugian yang ditanggung. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) modal merupakan dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk menjalankan usaha. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), usaha adalah suatu kegiatan yang mengarah pada tenaga, pikiran, atau raga untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayaai berbagai keperluan usaha yang dilakukan. Menurut dari buku Nyoman (2018) modal usaha adalah segala sesuatu baik berupa materi ataupun non materi yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntungan atau laba usaha. Modal yang berupa materi antara lain seperti uang, bangunan, mesin, kendaraan, bahan baku dan lain-lain sedangkan modal non materi antara lain keterampilan atau keahlian, relasi, nama baik, atau citra dan lain-lain. Semuanya itu akan menunjang sebuah kelangsungan usaha.

Menjalankan usaha atau bisnis dengan sukses membutuhkan banyak uang, hal ini dikarenakan modal merupakan salah satu unsur penting bagi suatu wirausaha untuk menghasilkan keuntungan. Ketersedian modal usaha tentu menjadi salah satu faktor penting dalam dunia bisnis (Tanusi dan Laga, 2020). Maka dengan adanya modal usaha dapat mempermudah seseorang untuk membeli apa saja dalam memulai atau menjalankan usaha tersebut. Modal usaha berupa uang akan digunakan untuk membiayai investasi atau biasa disebut biaya tetap *(fixed cost)* maupun untuk membiayai modal kerja atau biasa disebut biaya tidak tetap (*variabel cost*). Sumber modal dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik dari bank maupun non bank (Meifa, 2023).

Modal usaha dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis indikator yaitu sebagai berikut (Nyoman, 2018) :

1. Modal Sosial

   Merupakan modal insani utama yang harus dimiliki seseorang, yang terdiriatas kejujuran, kepercayaan, dan komitmen. Seseorang yang memiliki modal sosial yang tinggi biasanya memiliki etika berwirausaha.

2. Modal Intlektual

   Modal intlektual terdiri atas kompetensi, kemampuan, komitmen, tanggung jawab, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Modal Mental dan Moral

   Modal mental dan moral adalah modal keberanian yang dilandasi dengan agama. Modal mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab, seperti keberanian untuk mengambil resiko, menghadapi tantangan, melakukan perubahan, dan menjadi lebih unggul.

4. Modal Motivasi

   Merupakan dorongan atau semangat untuk berkembang atau maju.

2.1.5 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya serta masyarakat atau konsumen (Alamsyah, 2020). Menurut Soeryanto (2009) mengungkapkan *enterpreneur* adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan (*ability*) untuk mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu memulai usaha (*start up*), mampu mencari peluang (*opportunity*), berani mengambil resiko (*risk bearing*) dan mampu mengembangkan ide-ide serta memanfaatkan sumber daya.Rumusan *entrepreneur* yang berkembang sekarang ini kebanyakan berasal dari konsep Schumpeter (1934), dia menjelaskan bahwa *entrepreneur* merupakan pengusaha yang melaksankan kombinasi-kombinasi baru dalam bidang teknik ataukomersial ke dalam bentuk praktik (Yuyus, 2011). Setiap orang pasti ingin memilikibisnis yang sukses dalam menjalankan usahanya, namun jika salah dalam memilihpeluang usaha yang ditawarkan maka bersiap-siaplah menerima kegagalan dan kekecewaan bahkan dapat mengalami trauma atau stress. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam mememilih peluang atau bisnis. Seorang *entrepreneur* harus memiliki kompetensi sebagai berikut: (Alamsyah, 2020).

1. *Knowing your business*, harus mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang dilakukan.
2. *Knowing the basic business management*, mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis misalnya dengan cara merancang usaha dan mengorganisasikan dan mengendalikan usaha. Mengetahui manajemen bisnis berarti dapat memahami proses pengelolaan semua sumber daya perusahaan atau usaha yang dilakukan secara efektif dan efisien.
3. *Having the proper attitude*, menjaga sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukan, seperti memiliki sifat yang ramah tamah dalam melayani konsumen.
4. *Having adequote capital*, memiliki modal yang cukup, modal materi maupun rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha, oleh karena itu harus cukup tenaga, tempat dan mental.
5. *Financial competence*, memiliki kompetensi dalam bidang keuangan dengan mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba atau rugi. Selain itu wirausahawan harus dapat memahami bagaimana cara mendapatkan dana dan cara menggunakan dana tersebut dengan baik untuk usaha yang dijalakan.
6. *Sarisfying costumer by providing high quality product*, memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat serta memuaskan.
7. *Knowing how to compete*, mengetahui bagaimana cara atau strategi untuk bersaing.
8. *Human relation competence*, kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dengan menjalin kemitraan antar perusahaan.

Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan dalam mata kuliah kewirausahaan, dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau khursus kewirausahaansehingga dapat merangsang minat berwirausaha (Ariesta dan Latifah, 2017). Pengetahuan kewirausahaan merupakan karakter, perilaku, dan sifat seseorang yang kreatif dalam menerjemahkan gagasan-gagasan inovatif ke dalam dunia nyata(Fernanda, 2023). Menurut Soeryanto (2009) dalam Fernanda (2023) sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam membangun dan mengembangkan usaha adalah sebagai berikut :

1. Disiplin

   Disiplin atas ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja, kesepakatan yang dibuat, dan taat azas.
2. Komitmen tinggi

   Seperti jelas, terarah, dan bersifat progresif (berorientasi pada kemajuan) atas kesepakatan yang telah dibuat dengan seseorang, baik tehadap dirinya sendiri maupun orang lain.

3. Jujur

   Kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen dan harus menjujung tinggi kejujuran dalam melakukan kegiatan usaha, sehingga akan mendapatan konsumen yang aktual dan potensial, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Kreatif dan inovatif

   Kreativitas yang tinggi tetap membutuhkan sentuhan inovasi agar laku dipasar. Inovasi yang dibutuhkan adalah kemampuan wirausahawan dalam menambahkan nilai guna atau nilai manfaat terhadap suatu produk dan menjaga mutu produk dengan memperhatikan market *oriented* atau apa yang sedang laku di pasaran.

5. Mandiri

   Mandiri yakni tidak tergantung pada pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan usaha.

Agar dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses, menurut Ariwibowo danRoy (2003) ada 10 (sepuluh) hal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu:

1. *Find your purpose and dream all the time*, yaitu sukses sebuah perjalanan bukan tujuan.
2. *Never-ending innovation*, yaitu inovasi tiada henti. Inovasi yang berarti menemukan sesuatu hal yang baru dan melakukan berbagai pembaruan pada produk, ide dan desain.
3. *Learn-change and grow*, yaitu senantiasa belajar, belajar dan belajar.
4. *Accumulative your aset*, yaitu tujuan akhir wirausaha adalah mencaai kebebasan financial
5. *Use Leverage concept to build your business* yaitu seseorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai tujuannya.
6. *Nurture equep develop your people*, yaitu mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan.
7. *Systemize your business*, yaitu mampu membangun sistem bisnis atau usaha yang efektif dan efisien.
8. *Build network and alliance*, yaitu mampu membuat jaringan kerja yang kuat baik dalam segi peluang bisnis, modal maupun akses pada pemerintah
9. *Be smart investor,* yaitu salah satu kekuatan wirausaha yang cerdas dan sukses adalah kemampuan dalam mengelola portofolio asetnya sehingga senantiasa berkembang dan bertambah banyak.
10. *The power of giving, give and be grateful*, yaitu kebiasaan wirausaha sejati adalah beramal dan selalu mengucap syukur.

2.1.6 Ciri-Ciri dan Karakter atau Watak Wirausaha

Tabel 1. Ciri-Ciri dan Karakter atau Watak Wirausaha.

Ciri-Ciri	Karakter atau Watak
Percaya diri	a. Kepercayaan (keteguhan) b. Ketidaktergantungan c. optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	a. Berorientasi laba atau hasil b. Tekun dan tabah c. Tekad, kerja keras, motivasi d. Energik e. Penuh inisiatif
Pengambil risiko	a. Mampu mengambil risiko b. Suka pada tantangan
kepemimpinan	a. Mampu memimpin b. Dapat bergaul dengan orang lain c. Menanggapi saran dan kritik

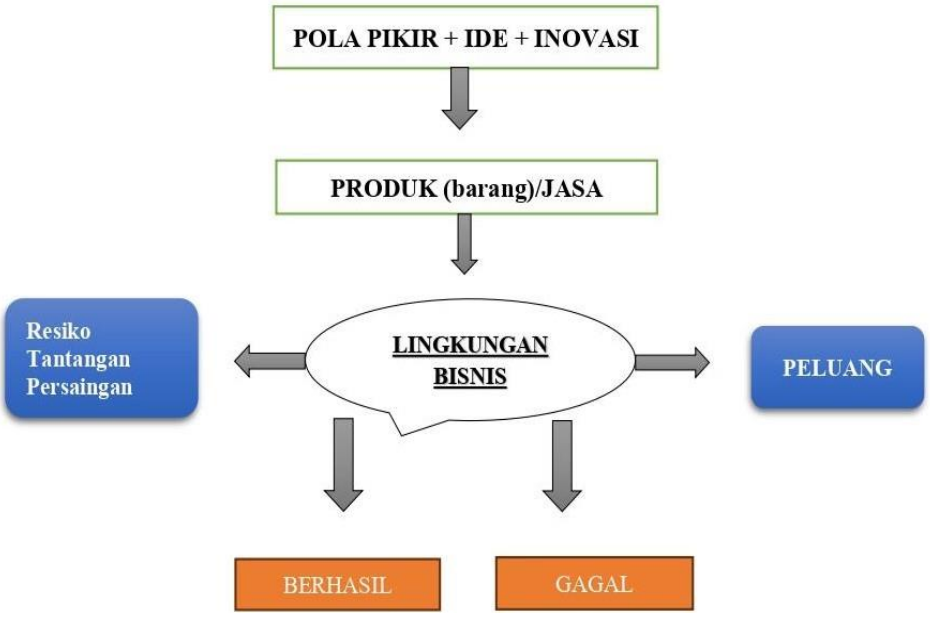

Gambar 3. Proses Bisnis Kewirausahaan

Faktor-faktor yang harus ada pada diri seorang *entrepreneur* adalah (Fernanda,2023) :

1. *The Creativity* Kreatif menghasilkan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilainya.
2. *The Commitmen*

   Memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang ingin dicapai dandihasilkan dari waktu dan usaha yang ada.
3. *The Risk*

   Siap menghadapi risiko yang mungkin timbul, baik resiko keuangan, fisik dan risiko sosial.
4. *The Reward*

   Penghargaan yang utama adalah indepedensi atau kebebasan yang diikuti dengan kepuasan pribadi.

2.1.7 Motivasi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang dimana seseorang dapat bertumbuh dan berkembang sejak dari masa kecil yang terdiri atas orang tua,suami, istri, anak serta anggota keluarga lainya. situasi lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi karir seseorang di masa depan (Purnamasari, 2018). MenurutShochib berpendapat bahwa keluarga adalah sekelompok orang yang tinggal bersama dan setiap angggota keluarga yang merasakan adanya hubungan internal, sehingga terjadi saling perhatian, berpengertian dan saling menyerahkan diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang dapat menjadi landasan sebagai tumbunya perkembangan seseorang dengan memberikan perhatian, dorongan atau dukungan, bimbingan, kasih sayang serta keteladanan dari keluarga.Lingkungan keluarga memiliki dampak besar terhadap perkembangan seorangwirausaha.

Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan seorang wirausaha adalah sebagai berikut (Fadli, 20023):

1. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat motivasi bagi seseorang.
2. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilaikehidupan.
3. Keluarga sebagai institusi yang memfasilitaskan kebutuhan dasar seseorang, baik bersifat fisik-biologis, maupun sosio psikologis.

Indikator lingkungan keluarga meliputi (Fadli, 2003) :

1. Cara orang tua mendidik anak
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Keadaan ekonomi keluarga

2.1.8 Minat Berwirausaha

Kata minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu “minat dan wirausaha”. “Minat” adalah perasaan tertarik terhadap pada suatu hal atau aktivitas yangmenimbulkan dampak positif. “Wirausaha” adalah seseorang yang mengganggu sistem ekonomi yang ada, dengan memperkenalkan barang dan jasa, menciptakan bentuk organisasi yang baru, bahkan sampai mengelola bahan baku. MenurutSuryana (2011) wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inofatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses serta menciptakan perkerjaan.

Sedangkan *entrepreanur* adalah seseorang yang menciptakan bisnis atau usaha baru dengan mengidentifikasi peluang, mengambil resiko dan ketidakpastian untuk mencapai keuntungan serta pertumbuhan dengan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk dapat memanfaatkan sumber daya tersebut (Soeryanto, 2009). Menurut Soeryanto (2009) Kewirausahaan mengkombinasikan ada 4 (empat) faktor produksi yaitu *land*, *labour*, *capital* dan *skill*. Seorang wirausaha yang unggul memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, originalitas, berani mengambil resiko, berorientasi ke depan serta mengutamakan prestasi, tahan uji, tekun, bersemangat tinggi, disiplin dan teguh dalam pendirian.

Menurut Dahlan (2017) mendefinisikan minat berwirausaha itu, sebagai memiliki keberanian untuk memulai usaha sendiri, kemauan untuk berpikir kreatifdan inovatif, serta kemauan untuk mengambil risiko yang di perhitungkan dan mengatasi potensi kemunduran. Penulis menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah keinginan untuk menciptakan usaha milik sendiri, memberikan pelayanan yang terbaik serta memperoleh keuntungan finansial yang signifikan. Menurut Nurchotim (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

1. Faktor Intrinsik

   Merupakan faktor yang timbul akibat pengaruh rangsangan dari dalam diri induvidu. Dalam faktor ini yang meningkatkan minat berwirausaha adalahseperti kebutuhan akan pendapatan, motivasi, harga diri, perasaan bahagia dan perhatian.
2. Faktor Ekstrinsik

Adalah faktor yang mempengaruhi seseorang melalui pengaruh rangsangan dari luar. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kesempatan (peluang) dan pendidikan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi akan pendapatan yang tinggi, dukungan kelembagaan dalam berwirausaha dan dukungan lingkungan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam penelitian. Penelitian terdahulu bermanfaat sebagai bahan perbandingan serta referensi melalui hasil- hasil penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Nama dan Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaaan Penelitian
1.	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasiswa Denpasar.	Hasil penelitian ini menunjukan variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahan variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa tetapi variabel ekpektasi pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha	(Sintya, 2019)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Penggunaan variabel yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. b. Persamaan menggunakan analisis hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Peletakan padavariabel independen. b. Perbedaan penggunaan populasi dan lokasi. c. Perbedaan dalam metode penelitian penelitian ini menggunakan metode penelitian yang kombinasi.
2.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahan, Motivasi Berwirausaha,	Dalam hasil penelitian ini terdapat variabel pendidikan	(Fathiyani ndadan Erawati, 2021)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada:	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada:

No	Judul	Hasil Penelitian	Nama dan Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaaan Penelitian
	Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.	kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi. Sedangkan variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga serta ekspektasi pendapatan terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi.		a. Variabel independen yaitu pada ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. b. Jenis pada penelitian yaitu kuantitatif. c. Metode yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner respondennya terdapat pada mahasiswa. d. Serta sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda. e. Alat pengolahan data yang digunakan sama yaitu diolah menggunakan SPSS.	a. Peletakan padavariabel independen. b. Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian terhadap variabel dependen tersebut. c. Teknik pengambilan sampel terdapat perbedaan pada penelitian ini munggunakan *snowball sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*.
3.	Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha.	Dari hasil penelitian ini bahwasannya variabel modal usaha berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.	(Meifa, 2022)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Penggunaan variabel yaitu modal usaha. b. Terdapat persamaan dalam penggunaan metode yaitu kuantitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Perbedaan penggunaan populasi dan lokasi. b. Perbedaan penggunaan alat untuk mengelolah data, yaitu Smart PLS.
4.	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha prodi pendidikan UNESA.	Dari hasil penelitian ini bahwasannya variabel modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha	(Wardani dan Dewi, 2021)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Penggunaan variabel yaitu modal usaha. b. Terdapat persamaan dalam	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada perbedaan penggunaan populasi dan lokasi.

No	Judul	Hasil Penelitian	Nama dan Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaaan Penelitian
		prodi pendidikan UNESA.		penggunaan metode yaitu kuantitatif. c. Serta sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.	
5.	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 IAIN METRO).	Hasil penelitian ini menunjukan variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga variabel tersebut berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	(Putri, 2019)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Penggunaan variabel independen yaitu pada ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. b. Jenis pada penelitian yaitu kuantitatif. c. Metode yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner. d. Terdapat persamaan mengunakan alat untuk mengelola data yaitu menggunakan alat analisis SPSS.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian terhadap variabel dependen tersebut. b. Teknik pengambilan sampel terdapat perbedaan pada penelitian ini munggunakan *snowball sampling* sampling, sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling.*

No	Judul	Hasil Penelitian	Nama dan Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaaan Penelitian
6.	Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha.	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel Modal usaha secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Purwokerto.	(Fernanda, 2023)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Penggunaan variabel independen yaitu pada ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. b. Jenis pada Penelitian yaitu kuantitatif. c. Metode yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada perbedaan penggunaan populasi dan lokasi.
7.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN.	Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya variabel lingkungan keluarga terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	(Fadli, 2023)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. Penggunaan variabel independen yaitu pada ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. b. Jenis pada penelitian yaitu kuantitatif. c. Metode yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner. d. Serta terdapat persamaan menggunakan rumus slovin.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada: a. perbedaan penggunaan populasi dan lokasi. b. Terdapat perbedaan pada teknik pengambilan sampel yaitu pada penelitian ini munggunakan *nonprobality sampling* sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling.*

2.3 Model Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa model penelitian merupakan sebuah model konseptual yang kemudian dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan beberapa faktor

dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting. Pada penelitian ini memiliki empat variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Ekspektasi pendapatan sebagai variabel independen pertama (X1), Modal Usaha sebagai variabel independen kedua (X2), Pengetahuan Kewirausahaan sebagai variabel independen ketiga (X3),Motivasi Lingkungan Keluarga sebagai variabel independen ke-empat (X4), dan variabel dependen dari penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Berwirausaha. Model penelitian dalam penelitian ini bisa diperhatikan pada gambar 3 yang menunjukan hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yaitu sebagai berikut:

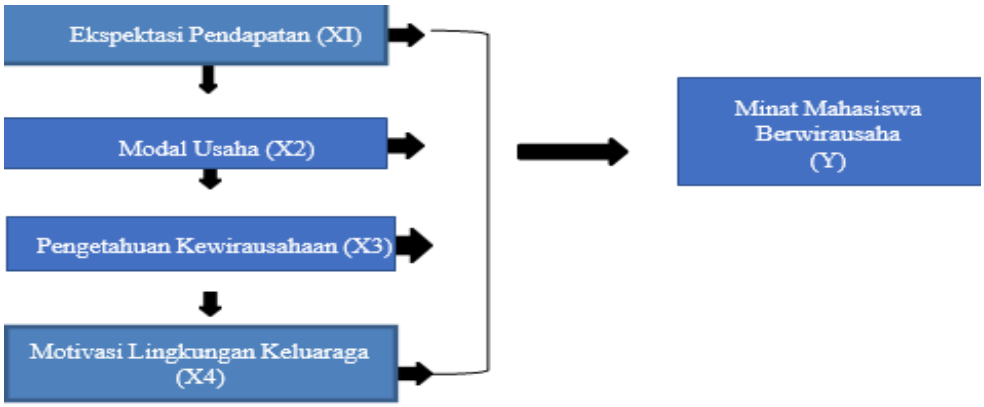

Gambar 4. Model Penelitian

X1 Variabel bebas adalah Ekspektasi Pendapatan

X2 Variabel bebas adalah Modal Usaha

X3 Variabel bebas adalah Pengetahuan Kewirausahaan

X4 Variabel bebas adalah Motivasi Lingkungan Keluarga

Y Variabel terikat adalah Minat Mahasiswa Berwirausaha

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan hipotesis untuk menyampaikan

petunjuk serta panduan dalammelaksanakan penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Mahasiswa DalamBerwirausaha.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang diperoleh, baik berupa uang atau barang. Sebagai wirausaha ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang.Seseorang akan memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,
baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Menurut Paulus (2014) ekspektasi pendapatan marupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan berwirausaha pada mahasiswa. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) menyatakan dimana salah satu variabel bebasnya yaitu ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Fathiyannida dan Erawati (2021) meneliti tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan,motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dimana hasil penelitian menunjukan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa prodi akuntansi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:
H 1 : Diduga bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X1) terdapat hubungan yangpositif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

2. Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa DalamBerwirausaha.

Modal adalah segala sesuatu baik berupa materi ataupun non materi yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntunganatau laba usaha. Modal berupa materi antara lain, uang, bangunan, mesin, kendaraan, bahan baku dan lain-lain

sedangkan modal non materi antara lainketerampilan atau keahlian, relasi, nama baik atau citra dan lain-lain. Semuanya ituakan menunjang sebuah kelangsungan usaha (Budiono, 2018).

Dengan menjalankan sebuah kegiatan usaha atau bisnis yang sukses membutuhkan banyak uang, hal ini dikarenakan modal merupakan salah satu unsur
penting bagi suatu wirausaha untuk menghasilkan keuntungan (Tanusi & Laga, 2020). Maka dengan adanya modal usaha dapat mempermudah seseorang untuk membeli apa saja dalam memulai atau menjalankan usaha tersebut, serta dengan adanya modal tersebut dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fernanda, 2023) yang meneliti mengenai Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha, dinyatakan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akan tetapi berbanding balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2021) meneliti tentang pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha, menyatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Jadi berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H 2 : Diduga bahwa variabel modal usaha (X2) terdapat hubungan yang positif dansignifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.

Dalam berwirausaha pasti sangat memerlukan yang namanya pengetahuan yaitu yang bersangkutan terhadap kewirausahaan bisa didapat melalui pendidikan atau pelatihan kewirausahaan yang diterima seseorang. Menurut Putri (2017) seseorang yang telah menerima pendidikan kewirausahaan akan memiliki ilmu berwirausaha sehingga dengan pemahaman ilmu tersebut akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah kewirausahaan atau seminar pelatihan yang baerupa teori dan praktik dapat menjadi bekal untuk berwirausaha dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa yang akan datang.

Dalam Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fernanda,2023) yang meneliti mengenai Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha, dinyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akan tetapi

berbanding balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati (2021) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, maka akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Berdasarkan penjelasan diatas, menurut logika dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:
H 3 : Diduga bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) terdapat hubunganyang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

4. Pengaruh Motivasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat MahasiswaDalam Berwirausaha.

Dalam berwirausaha pasti sangat memerlukan yang namanya dukungan dari keluarga yaitu yang bersangkutan terhadap berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yangdapat menjadi landasan sebagai tumbuhnya perkembangan seseorang dengan memberikan perhatian, dorongan atau dukungan, bimbingan, kasih sayang, keteladanan dari keluarga serta modal sekalipun bisa didapatkan dari dukungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki dampak besar terhadap perkembangan seorang wirausaha.

Dalam penelitian Fadli (2023) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Jadi apabilaseseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga, maka akan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Berdasarkan penjelasan diatas, menurut logika dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:
H 4 : Diduga bahwa variabel motivasi lingkungan keluarga (X4) terdapat hubunganyang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

5. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.

Dalam hal ini Mappier (1982) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakaninduvidu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Sukardi (1984) bahwaminat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan untuk masa depan yang mengarah terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang.

Sehingga dapat disimpulkan minat merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap satu obyek tertentu yang membuat induvidu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Oleh karena itu, teori ini diasumsikan berkaitan dengan ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi
lingkungan keluarga serta obyek dalam penelitian ini terdapat pada minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) menyatakan dimana salah satu variabel bebasnya yaitu ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Fathiyannida dan Erawati (2021) meneliti tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan,motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, yang hasil penelitian menunjukan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa prodi akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fernanda, 2023) yang meneliti mengenai Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha, dinyatakan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akan tetapi berbanding balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2021) meneliti tentang pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha, menyatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Dalam Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fernanda,2023) yang meneliti mengenai Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha, dinyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akan tetapi berbanding balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati (2021) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, maka akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan dalam penelitian Fadli (2023) menemukan bahwa

lingkungan keluarga berpengaruhsignifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Jadi apabila seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga, maka akan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Sehingga berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Diduga bahwa variabel ekspektasi pendapatan, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi lingkungan keluarga (X5) terdapat hubunganyang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.